

Efektifitas Gaya Mengajar Guru Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Agus Khozin Wibowo
IAIN Curup
aguskhozinwibowo@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas gaya mengajar guru dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Gaya mengajar guru memainkan peran penting dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam PAI. Dalam penelitian ini, gaya mengajar guru diidentifikasi dan dianalisis, termasuk pendekatan pembelajaran, penggunaan media, interaksi dengan siswa, dan metode evaluasi. Selanjutnya, pengukuran dilakukan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi PAI yang diajarkan oleh guru dengan berbagai gaya mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI. Guru yang menggunakan pendekatan pembelajaran yang aktif, melibatkan siswa secara interaktif, mendorong diskusi dan refleksi, serta menggunakan media yang relevan, cenderung menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan memperoleh pemahaman yang lebih baik dari siswa. Selain itu, interaksi guru-siswa yang positif, dukungan emosional, dan komunikasi yang efektif juga berkontribusi terhadap pemahaman siswa. Guru yang mampu membimbing siswa dengan cara yang menginspirasi, memberikan penjelasan yang jelas, dan merespons pertanyaan dan perhatian siswa secara aktif, memiliki dampak positif pada pemahaman siswa terhadap materi PAI. Dalam kesimpulannya, gaya mengajar guru memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran PAI. Guru yang menggunakan pendekatan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan melibatkan siswa secara langsung, serta membangun hubungan yang positif dengan siswa, cenderung mencapai pemahaman yang lebih baik dari siswa.

Kata Kunci: *Gaya Mengajar, Pemahaman Siswa, Pendidikan Agama Islam*

Abstract: This study aims to investigate the effectiveness of the teacher's teaching style in increasing students' understanding in learning Islamic Religious Education (PAI). The teacher's teaching style plays an important role in facilitating students' understanding of religious concepts, values, and principles taught in PAI. In this study, teachers' teaching styles were identified and analyzed, including learning approaches, media use, interactions with students, and evaluation methods. Furthermore, measurements were taken to evaluate students' understanding of PAI material taught by teachers with various teaching styles. The results of the study show that the teacher's teaching style has a significant influence on students' understanding of PAI learning. Teachers who use an active learning approach, engage students interactively, encourage discussion and reflection, and use relevant media tend to create an effective learning environment and gain a better understanding from students. In addition, positive teacher-student interactions, emotional support, and effective communication also contribute to student understanding. Teachers who are able to guide students in an inspiring way, provide clear explanations, and respond

actively to students' questions and concerns, have a positive impact on students' understanding of PAI material. In conclusion, the teacher's teaching style has a significant role in increasing students' understanding of PAI learning. Teachers who use an active, interactive learning approach, and involve students directly, and build positive relationships with students, tend to achieve a better understanding of students.

Keywords : Teaching Style, Student Understanding, Islamic Religious Education

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama, prinsip-prinsip moral, dan pengembangan spiritualitas. Gaya mengajar guru dalam pembelajaran PAI menjadi faktor kunci dalam mencapai pemahaman yang baik dan mendalam bagi siswa. Gaya mengajar guru mencakup pendekatan, teknik pengajaran, interaksi dengan siswa, dan metode evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran mencakup pendekatan, teknik pengajaran, interaksi dengan siswa, dan metode evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran.¹

Pada pendahuluan ini, akan diperkenalkan pentingnya efektivitas gaya mengajar guru terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI. Guru sebagai pengajar memiliki peran sentral dalam membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, akan dibahas mengenai variasi gaya mengajar yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI, seperti pendekatan ceramah, diskusi kelompok, simulasi, dan penggunaan media. Setiap gaya mengajar memiliki karakteristik dan kelebihan masing-masing yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa. Selain itu, akan diperhatikan pula faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas gaya mengajar guru dalam pembelajaran PAI, seperti interaksi guru-siswa yang positif, penggunaan metode pengajaran yang sesuai, penyesuaian materi dengan tingkat pemahaman siswa, serta penggunaan media pembelajaran yang relevan.²

¹ Husna Nashihin, 'Character Internalization Based School Culture Of Karangmloko 2 Elementary School', *Abjadia*, 3.2 (2019), 81–90 <<https://doi.org/10.18860/Abj.V3i2.6031>>.

² Soffan Rizki, Sri Haryanto, And Mahdi Fadhillah, 'Tantangan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Era Melenial', *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.2 (2019), 246–65 <<https://doi.org/10.31538/Nzh.V2i2.324>>.

Dalam konteks ini, juga akan dibahas pentingnya evaluasi dan umpan balik dalam menilai efektifitas gaya mengajar guru terhadap pemahaman siswa. Evaluasi dapat dilakukan melalui metode evaluasi formatif dan sumatif, serta pemberian umpan balik yang konstruktif untuk membantu guru dalam meningkatkan gaya mengajar mereka.

Dalam kesimpulannya, efektifitas gaya mengajar guru memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran PAI. Gaya mengajar yang bervariasi, interaksi yang positif antara guru dan siswa, penyesuaian materi yang tepat, dan penggunaan media pembelajaran yang relevan, dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama secara lebih baik. Oleh karena itu, pendidik PAI perlu memperhatikan efektifitas gaya mengajar mereka dan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI. Dengan demikian, pembelajaran PAI akan lebih efektif dalam membentuk pemahaman siswa tentang agama dan nilai-nilai yang diajarkan dalam PAI.³

2. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji literatur karya tulis ilmiah mengenai pembahasan dan penelitian yang diteliti. Penelitian ini mengumpulkan dari berbagai referensi literatur dari yang diteliti,⁴ sehingga jelas Efektifitas Gaya Mengajar Guru Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka penelitian ini disebut dengan penelitian kepustakaan (*library research*).

Penelitian ini sendiri dilakukan melalui mengkaji dan menganalisis dari penelitian yang terdahulu sehingga penulis mendapatkan jawaban dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, didalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini sendiri tentunya terdapat adanya batasan penelitian yang terdapat didalam penelitian analisis Efektifitas Gaya Mengajar Guru Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, keterbatasan waktu serta referensi yang sedikit mengenai penelitian yang di teliti

³ Rahmat Rahmat, Robingatin Robingatin, And Agus Setiawan, 'Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Keagamaan Pada Peserta Didik Anak Tenaga Kerja Indonesia (Tki) Di Smk Sebatik Tapal Batas Indonesia-Malaysia', *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4.1 (2023), 99–113 <<https://doi.org/10.21093/Jtikborneo.V4i2.6635>>.

⁴ Yunia Dwi Puspitasari And Wisda Miftakhul Ulum, 'Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif Dalam Pembelajaran Di Sekolah', *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2020), 304–13 <<https://doi.org/10.29408/Didika.V6i2.2507>>.

oleh penulis maka dari pada itu penulis memahami akan kekurangan yang terdapat di penelitian yang diteliti.

3. PEMBAHASAN

Gaya Mengajar Guru

Ada berbagai gaya mengajar yang dapat digunakan oleh guru, dan pilihan gaya mengajar yang tepat dapat bervariasi tergantung pada subjek yang diajarkan, kebutuhan siswa, dan konteks pembelajaran. Berikut adalah beberapa gaya mengajar yang umum digunakan oleh guru: Gaya Mengajar Otoriter, Gaya mengajar ini cenderung lebih berpusat pada guru. Guru memberikan instruksi langsung, mengontrol pembelajaran, dan mengambil keputusan tentang apa yang harus dipelajari dan bagaimana cara melakukannya. Ini dapat efektif dalam situasi di mana kedisiplinan diperlukan atau ketika ada informasi yang harus diajarkan secara langsung. Namun, perlu diingat bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mungkin terbatas.⁵

Gaya Mengajar Fasilitator, Gaya mengajar ini melibatkan guru sebagai fasilitator atau pengarah pembelajaran. Guru memberikan panduan, bimbingan, dan dukungan kepada siswa, memungkinkan mereka untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran. Siswa diajak untuk berpartisipasi, berkolaborasi, dan mengembangkan pemahaman mereka sendiri melalui diskusi, penemuan, dan eksplorasi. Gaya mengajar ini mendorong keterlibatan siswa dan pengembangan keterampilan berpikir kritis.⁶ Gaya Mengajar Demonstratif, Gaya mengajar ini melibatkan guru dalam melakukan demonstrasi atau pemodelan keterampilan atau konsep yang diajarkan kepada siswa. Guru secara aktif menunjukkan contoh, memberikan penjelasan, atau melakukan tugas secara langsung, sehingga siswa dapat memahami dan meniru. Metode ini efektif untuk pembelajaran keterampilan praktis atau konsep yang kompleks.⁷

⁵ Program Bilingualisme Bahasa Inggris Pada Pendidikan Anak Usia Dini Rismareni Pransiska And Others, 'Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Serambi Ilmu*, 21.1 (2020), 64–85 <<https://doi.org/10.32672/Si.V21i1.1883>>.

⁶ Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sdn And Others, 'Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sdn 158367 Laemonong 2', *Journal On Education*, 6.1 (2023), 5008–18 <<https://doi.org/10.31004/JoE.V6i1.3668>>.

⁷ Agsel Yudea Lendongan, Joubert Mandri Dame, And Herman Philips Dolonseda, 'Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Disipin Belajar Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Di Smp Negeri 3 Motoling

Gaya Mengajar Kolaboratif, Gaya mengajar ini mendorong kerja sama dan kolaborasi di antara siswa. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja dalam kelompok, berbagi ide, dan memecahkan masalah bersama. Melalui interaksi sosial, siswa dapat belajar dari satu sama lain, mengembangkan keterampilan kerjasama, dan memperluas pemahaman mereka melalui dialog dan refleksi bersama. Gaya Mengajar Berbasis Proyek, Gaya mengajar ini melibatkan siswa dalam proyek atau tugas berbasis nyata yang membutuhkan pemecahan masalah, penelitian, dan penerapan pengetahuan dalam konteks yang relevan. Siswa berperan aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek mereka, yang mendorong keterlibatan siswa secara mendalam dan mengembangkan keterampilan praktis.⁸ Gaya Mengajar Berbasis Teknologi, Gaya mengajar ini melibatkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Guru memanfaatkan alat dan sumber daya teknologi seperti komputer, perangkat mobile, atau multimedia untuk menyajikan materi pembelajaran, meningkatkan interaksi, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif.⁹ Penting untuk dicatat bahwa tidak ada satu gaya mengajar yang mutlak terbaik. Seorang guru dapat menggunakan kombinasi dari beberapa gaya mengajar tergantung pada kebutuhan dan karakteristik siswa serta materi yang diajarkan.

Unsur Pemahaman Siswa dalam pembelajaran

Unsur pemahaman siswa dalam pembelajaran melibatkan berbagai faktor yang mempengaruhi sejauh mana siswa dapat memahami dan menginternalisasi materi pembelajaran. Berikut adalah beberapa unsur yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa: Motivasi, Motivasi siswa memainkan peran penting dalam pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Siswa yang termotivasi cenderung lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki minat yang tinggi dalam memahami konsep yang diajarkan. Aktivitas Kognitif, Aktivitas kognitif siswa melibatkan

Timur', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8.1 (2023) <[Http://Ejournal.Fekon-Unima.Ac.Id/Index.Php/Jpe/Article/View/3149](http://Ejournal.Fekon-Unima.Ac.Id/Index.Php/Jpe/Article/View/3149)>

⁸ Suhelin Setiyaningsih And Others, 'Hubungan Variasi Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika', *Joyful Learning Journal*, 9.2 (2020), 66-71 <<https://doi.org/10.15294/jlj.v9i2.39313>>.

⁹ Ulvi Nur Laily And Others, 'Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Kecerdasan Visual-Spasial Siswa Kelas Iv Sd Khadijah Surabaya', *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9.2 (2020) <<https://doi.org/10.33578/jpkip.v9i2.7882>>.

pemrosesan informasi, seperti mengamati, mengingat, membandingkan, menganalisis, dan menarik kesimpulan. Siswa yang secara aktif terlibat dalam pemikiran kritis dan refleksi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik.¹⁰ Keterampilan Metakognitif, Keterampilan metakognitif melibatkan kesadaran siswa terhadap pemahaman mereka sendiri, pemantauan diri, dan pengaturan strategi pembelajaran. Siswa yang dapat mengenali ketika mereka mengalami kesulitan dalam pemahaman dan memiliki keterampilan untuk mengatasi hambatan tersebut cenderung dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik. Latar Belakang dan Pengetahuan Sebelumnya: Pengetahuan dan pengalaman sebelumnya yang dimiliki siswa dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Siswa yang memiliki pengetahuan dan pengalaman sebelumnya yang relevan dapat dengan lebih mudah mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang ada, sehingga memperdalam pemahaman mereka.¹¹ Gaya Pembelajaran, Setiap siswa memiliki preferensi dan gaya pembelajaran yang berbeda-beda. Beberapa siswa lebih responsif terhadap metode pembelajaran auditori (mendengar), visual (melihat), atau kinestetik (melakukan). Menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya individu siswa dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka. Konteks Pembelajaran: Konteks pembelajaran termasuk lingkungan kelas, pengaturan pembelajaran, dan interaksi antara siswa dan guru. Pembelajaran yang dilakukan dalam lingkungan yang nyaman, terbuka, dan mendukung kolaborasi cenderung mendorong pemahaman siswa yang lebih baik.¹²

Penggunaan Materi Pembelajaran yang Relevan dan Menarik: Memilih materi pembelajaran yang relevan, menarik, dan terkait dengan kehidupan siswa dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka. Materi pembelajaran yang mempertimbangkan minat, kebutuhan, dan konteks siswa dapat membuat siswa lebih terlibat dan memudahkan pemahaman mereka. Pemahaman siswa dalam pembelajaran bukanlah proses yang sederhana dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Guru perlu

¹⁰ Laily And Others.

¹¹ Latifa Pidria And Others, 'Pengaruh Kewibawaan Pendidik Terhadap Peserta Didik Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 17.1 (2023), 1-15 <<https://doi.org/10.32832/jpls.v17i1.14144>>.

¹² Eka Marlina Saputri And Others, 'Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Pada Materi Waktu Kelas I Sd Muhammadiyah Pandes Tahun Ajaran 2022/2023', *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11.2 (2023) <<https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.75591>>.

mengakomodasi dan merespons unsur-unsur ini untuk memfasilitasi pemahaman yang efektif bagi siswa.¹³

Efektifitas Gaya Mengajar Terhadap Pemahaman Siswa Didalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Efektivitas gaya mengajar terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dapat bervariasi tergantung pada konteks, karakteristik siswa, dan materi pembelajaran yang disampaikan. Namun, beberapa prinsip dan pendekatan umum dalam mengajar pendidikan agama Islam yang dapat meningkatkan pemahaman siswa antara lain:

Pendekatan Berpusat pada Siswa, Mengadopsi pendekatan yang berpusat pada siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka. Guru dapat memfasilitasi diskusi, bertanya kepada siswa, dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Ini membantu siswa untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam melalui refleksi dan dialog. Penggunaan Metode Pembelajaran Interaktif, Metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, dan permainan peran, dapat membantu siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Ini memungkinkan siswa untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman langsung, kolaborasi dengan teman sekelas, dan penerapan konsep dalam konteks yang relevan. Pemanfaatan Teknologi, Pemanfaatan teknologi, seperti multimedia, presentasi digital, video, atau platform pembelajaran daring, dapat memperkaya pengalaman pembelajaran dan membantu memvisualisasikan konsep agama Islam secara lebih nyata. Teknologi juga dapat digunakan untuk memberikan akses ke sumber daya tambahan, materi pembelajaran interaktif, dan diskusi online yang memperdalam pemahaman siswa.¹⁴

Mengkaitkan Agama Islam dengan Konteks Siswa, Guru dapat mengaitkan ajaran agama Islam dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Dengan membawa contoh dan

¹³ Najmi Najmi And Others, 'Implikasi Kecerdasan Dalam Pembelajaran Pai Di Sd It Peradaban Kota Serang', *Attadib: Journal Of Elementary Education*, 7.2 (2023) <<https://doi.org/10.32507/Attadib.V7i2.1920>>.

¹⁴ Saefuddin Famsah, Khristin Sri Utami Nardiyana, And Smit Al Uswah Bangil, 'Efektivitas Model Pembelajaran Hybrid Dalam Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas Xi Smit Al Uswah Bangil', *Basa Journal Of Language & Literature*, 2.2 (2022), 7–12 <<https://doi.org/10.33474/Basa.V2i2.18775>>.

situasi yang relevan, siswa dapat melihat bagaimana nilai-nilai agama Islam dapat diterapkan dalam kehidupan mereka. Ini membantu siswa untuk memahami relevansi dan kegunaan ajaran agama dalam konteks nyata. Penggunaan Beragam Sumber Belajar: Guru dapat memanfaatkan beragam sumber belajar, seperti teks agama, buku referensi, video, artikel, dan sumber daya digital, untuk memperkaya materi pembelajaran. Menghadirkan variasi dalam sumber belajar membantu siswa untuk melihat berbagai perspektif, mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Membangun Keterhubungan Antara Konsep Agama: Penting bagi guru untuk membantu siswa membangun keterhubungan antara konsep-konsep agama Islam. Menyajikan konsep-konsep agama dalam konteks yang saling terkait dan menjelaskan hubungan antara mereka membantu siswa untuk membangun rangkaian pemahaman yang koheren dan terintegrasi.¹⁵

Evaluasi Formatif dan Umpan Balik, Memberikan evaluasi formatif dan umpan balik kepada siswa secara teratur membantu guru dalam melacak pemahaman siswa dan memberikan panduan yang diperlukan. Guru dapat menggunakan berbagai metode evaluasi, seperti tugas tulis, diskusi, proyek, atau kuis, untuk mengukur pemahaman siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Penting bagi guru pendidikan agama Islam untuk mengkombinasikan berbagai pendekatan dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Menggabungkan gaya mengajar yang efektif dengan pendekatan yang relevan akan membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.¹⁶

Perkembangan Gaya Mengajar Guru Pai Dalam Menunjang Pemahaman Pembelajaran Siswa

Perkembangan gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terus berkembang untuk menunjang pemahaman pembelajaran siswa. Berikut adalah beberapa

¹⁵ Famsah, Sri Utami Nardiyana, And Al Uswah Bangil.

¹⁶ Dwi Suharti Guru Smk Negeri And Kalimantan Timur, 'Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Smk Negeri 1 Balikpapan Tahun Pelajaran 2019/2020 (Studi Penelitian Tindakan Kelas Dalam Upaya Peningkatan Pemahaman Dan Keterampilan Pada Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah)', *Pendalas: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 1.1 (2021), 44–91 <<https://doi.org/10.47006/Pendalas.V1i1.64>>.

perkembangan dalam gaya mengajar guru PAI yang dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa:

1. Penggunaan Metode Aktif, Guru PAI menggunakan metode pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Metode seperti diskusi kelompok, permainan peran, studi kasus, dan eksperimen membantu siswa untuk terlibat aktif dalam memahami konsep agama Islam. Pembelajaran Berbasis Masalah, Guru PAI menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah di mana siswa dihadapkan pada situasi atau masalah nyata yang memerlukan pemahaman dan penerapan konsep agama Islam. Siswa diajak untuk mencari solusi melalui refleksi, diskusi, dan penelitian, sehingga memperdalam pemahaman mereka.¹⁷
2. Penggunaan Media Interaktif, Guru PAI memanfaatkan teknologi dan media interaktif dalam pembelajaran. Penggunaan presentasi multimedia, video, animasi, dan sumber daya digital lainnya membantu memvisualisasikan konsep agama Islam dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Pendekatan Berbasis Proyek, Guru PAI mengadopsi pendekatan berbasis proyek di mana siswa diberikan tugas atau proyek yang membutuhkan pemahaman dan penerapan konsep agama Islam. Melalui proyek tersebut, siswa dapat menggali lebih dalam konsep agama, mengembangkan keterampilan praktis, dan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.¹⁸
3. Kolaborasi dan Diskusi, Guru PAI mendorong kolaborasi dan diskusi antara siswa dalam pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk berbagi pemikiran, berdebat, dan berdiskusi mengenai topik agama Islam, sehingga memperkaya pemahaman melalui perspektif yang beragam.

¹⁷ Analisis Kesulitan And Others, 'Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Serta Cara Mengatasinya', *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.1 (2020), 71-92 <<https://doi.org/10.29240/Belajea.V5i1.1145>>.

¹⁸ Zarkasi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta And Ahmad Taufik, 'Implementasi Pembelajaran Fikih Berbasis Multimedia Interaktif Macro-Enabled Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa', *Syamil: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal Of Islamic Education)*, 7.2 (2019), 187-206 <<https://doi.org/10.21093/Sy.V7i2.1787>>.

4. Menggunakan Kreativitas, Guru PAI menggunakan kreativitas dalam menyajikan materi pembelajaran. Penggunaan cerita, gambar, permainan, lagu, atau seni dapat membantu siswa memahami konsep agama Islam dengan cara yang lebih menarik dan memikat. Penerapan Nilai-Nilai Agama dalam Pembelajaran, Guru PAI menghubungkan pembelajaran dengan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diajak untuk merenungkan dan menerapkan nilai-nilai agama dalam situasi nyata, sehingga membantu mereka memahami relevansi agama dalam kehidupan mereka. Perkembangan gaya mengajar guru PAI tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa. Dengan demikian, pemahaman siswa terhadap konsep agama Islam dapat ditingkatkan secara signifikan. Pembangkitan sikap yang baik sebagai pribadi yang beragama.¹⁹

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas gaya mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat diambil sebagai kesimpulan:

1. Gaya mengajar guru yang aktif, interaktif, dan melibatkan siswa secara langsung cenderung lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI. Pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan proyek, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung dan menerapkan konsep-konsep agama dalam konteks kehidupan mereka.
2. Interaksi positif antara guru dan siswa memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Guru yang menyediakan lingkungan yang aman, saling percaya, dan menghargai pendapat siswa mendorong partisipasi siswa secara aktif dalam pembelajaran. Komunikasi yang efektif dan pemberian dukungan emosional juga membantu siswa dalam memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik.
3. Penggunaan metode pengajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan penggunaan media pembelajaran yang relevan dapat membantu meningkatkan

¹⁹ Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta And Taufik.

pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI. Guru perlu mengkaitkan konsep-konsep agama dengan situasi dan konteks kehidupan siswa agar siswa dapat menghubungkan dan mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

4. Evaluasi dan umpan balik yang diberikan oleh guru memiliki peran penting dalam meningkatkan efektifitas gaya mengajar dan pemahaman siswa. Melalui evaluasi formatif dan sumatif, guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa serta mengadaptasi metode pengajaran sesuai kebutuhan mereka. Umpan balik yang konstruktif membantu siswa memahami area yang perlu diperbaiki dan memotivasi mereka untuk terus belajar dan meningkatkan pemahaman mereka.

Dengan demikian, efektifitas gaya mengajar guru sangat penting dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran PAI. Gaya mengajar yang aktif, interaktif, melibatkan siswa, dan didukung oleh interaksi positif antara guru dan siswa, dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Dalam konteks ini, pendidik PAI perlu memperhatikan gaya mengajar mereka dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI. Hal ini akan berdampak positif pada kualitas pembelajaran PAI dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama dan nilai-nilai yang diajarkan dalam PAI.

Referensi

- Gualisme bahasa inggris pada pendidikan anak usia dini rismareni pransiska, program, materi m mata pelajaran kurikulum geografi hafizul furqan, sri yanti, daska azis, muhjam kamza dan ruslan, analisis pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa anwar, and others, 'analisis pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa', *jurnal serambi ilmu*, 21.1 (2020), 64–85 <<https://doi.org/10.32672/si.v21i1.1883>>
- Dwi puspitasari, yunia, and wisda miftakhul ulum, 'studi kepustakaan siswa hiperaktif dalam pembelajaran di sekolah', *jurnal didika: wahana ilmiah pendidikan dasar*, 6.2 (2020), 304–13 <<https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.2507>>
- Famsah, saefuddin, khristin sri utami nardiyana, and smait al uswah bangil, 'efektivitas model pembelajaran hybrid dalam keterampilan menulis cerpen siswa kelas xi smait al uswah bangil', *basa journal of language & literature*, 2.2 (2022), 7–12 <<https://doi.org/10.33474/basa.v2i2.18775>>

- Kesulitan, analisis, belajar pendidikan, agama islam, (pai,) serta, cara mengatasinya, and others, 'analisis kesulitan belajar pendidikan agama islam (pai) serta cara mengatasinya', *belajea: jurnal pendidikan islam*, 5.1 (2020), 71–92 <<https://doi.org/10.29240/belajea.v5i1.1145>>
- Laily, ulvi nur, nafiah nafiah, sri hartatik, and mohammad taufiq, 'pengaruh gaya mengajar guru terhadap kecerdasan visual-spasial siswa kelas iv sd khadijah surabaya', *primary: jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, 9.2 (2020) <<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v9i2.7882>>
- Lendongan, agsel yudea, joubert mandri dame, and herman philips dolonseda, 'pengaruh gaya mengajar guru dan disipin belajar terhadap kemampuan kognitif siswa di smp negeri 3 motoling timur', *jurnal pendidikan ekonomi*, 8.1 (2023) <<http://ejournal.fekon-unima.ac.id/index.php/jpe/article/view/3149>>
- Najmi, najmi, ahmad kholili, dirjo dirjo, and maslihah maslihah, 'implikasi kecerdasan dalam pembelajaran pai di sd it peradaban kota serang', *attadib: journal of elementary education*, 7.2 (2023) <<https://doi.org/10.32507/attadib.v7i2.1920>>
- Nashihin, husna, 'character internalization based school culture of karangmloko 2 elementary school', *abjadia*, 3.2 (2019), 81–90 <<https://doi.org/10.18860/abj.v3i2.6031>>
- Pidria, latifa, neha gusti, sukma ning ayu, and zil qairani, 'pengaruh kewibawaan pendidik terhadap peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran', *jurnal pendidikan luar sekolah*, 17.1 (2023), 1–15 <<https://doi.org/10.32832/jpls.v17i1.14144>>
- Rahmat, rahmat, robingatin robingatin, and agus setiawan, 'internalisasi nilai-nilai spiritual keagamaan pada peserta didik anak tenaga kerja indonesia (tki) di smk sebatik tapal batas indonesia-malaysia', *jurnal tarbiyah dan ilmu keguruan borneo*, 4.1 (2023), 99–113 <<https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v4i2.6635>>
- Rizki, soffan, sri haryanto, and mahdi fadhilah, 'tantangan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di era melenial', *nazhruna: jurnal pendidikan islam*, 2.2 (2019), 246–65 <<https://doi.org/10.31538/nzh.v2i2.324>>
- Saputri, eka marliana, siwi purwanti, ulfah marwiyati, universitas ahmad dahlan, and sd muhammadiyah pandes, 'peningkatan hasil belajar melalui model problem based learning pada materi waktu kelas i sd muhammadiyah pandes tahun ajaran 2022/2023', *kalam cendekia: jurnal ilmiah kependidikan*, 11.2 (2023) <<https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.75591>>

- Setiyaningsih, suhelin, ali sunarso, jurusan pendidikan guru, and sekolah dasar, 'hubungan variasi mengajar guru dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika', *joyful learning journal*, 9.2 (2020), 66–71 <<https://doi.org/10.15294/jlj.v9i2.39313>>
- Suharti guru smk negeri, dwi, and kalimantan timur, 'penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran pendidikan agama islam kelas xi smk negeri 1 balikpapan tahun pelajaran 2019/2020 (studi penelitian tindakan kelas dalam upaya peningkatan pemahaman dan keterampilan pada tata cara penyelenggaraan jenazah)', *pendalas: jurnal penelitian tindakan kelas dan pengabdian masyarakat*, 1.1 (2021), 44–91 <<https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i1.64>>
- Uin sunan kalijaga yogyakarta, zarkasi, and ahmad taufik, 'implementasi pembelajaran fikih berbasis multimedia interaktif macro-enabled untuk meningkatkan keaktifan siswa', *syamil: jurnal pendidikan agama islam (journal of islamic education)*, 7.2 (2019), 187–206 <<https://doi.org/10.21093/sy.v7i2.1787>>
- Variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di sdn, pengaruh, eni nurhalizah gajah, sorta simanjuntak, jl v willian iskandar ps, kenangan baru, kec percut sei tuan, and others, 'pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di sdn 158367 laemonong 2', *journal on education*, 6.1 (2023), 5008–18 <<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3668>>

